

**KONTRAS MUSIK DAN GERAK DALAM
PERTUNJUKAN TARI TOPENG PANJI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Purbo Pamungkas

NIM 15112105

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2020

ABSTRACT

The thesis entitled Contrast of Music and Motion in the Panji Mask Dance Performance, originated from the writer's interest in seeing the contrasting phenomenon in the Panji mask dance performance. This study aims to reveal the contrasts in the Panji mask dance performance. The contrast in the Panji mask dance performance cannot be separated from the factors that there are symbols that reveal a meaning behind the Panji mask dance performance. The contrast that looks real is the motion and the music, where the music with the fast rhythm is inversely proportional to the motion that is only still and has a slow rhythm. The contrast is not only visible from the music and movement, which is the background for a contrast in the banner mask performance, which is a symbol where the symbol is a meaning in the show.

The essence of the problem expressed in this study is how the contrast between dance and music in the Panji mask dance performance, how is the nature of the contrast in the Panji mask? This research is a qualitative research, the method used is qualitative methods, including observation, data collection, data analysis, data presentation and conclusions. This study uses two theories, the first, Jakob Sumardjo's two-pattern aesthetic which explains the dualistic mindset, namely the principle of contradicting each other but one unity. The two-pattern aesthetic theory is used to solve problems related to dualism, namely the contrast of music and motion in the Panji mask dance performance. The second theory is Jakob Sumardjo's theory of art symbols which explains about a symbol when it is expressed, a meaning appears. The theory of art symbols is used to explain a symbol on a banner mask where the symbol on the banner mask reveals a meaning in the essence of the Panji mask dance.

From the results of the study, it is concluded that the contrast of music and motion reveals a different form of performance that is motivated by the intent and purpose of a lasting message. This has a very good impact on humans because this show provides messages and prayers with positive values conveyed through the form of the panji mask dance performance as a depiction of characters with good character traits.

Keywords: Contrast, Essence, Panji Mask Dance

ABSTRAK

Skripsi berjudul Kontras Musik Dan Gerak Dalam Pertunjukan Tari Topeng Panji, berawal dari ketertarikan penulis melihat fenomena kontras pada pertunjukan tari topeng Panji. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kekontrasan yang ada di dalam petunjukan tari topeng Panji. Kekontrasan didalam pertunjukan tari topeng Panji tidak terlepas dari faktor-faktor adanya simbol yang mengungkap sebuah makna dibalik pertunjukan tari topeng Panji. Kontras yang terlihat nyata yaitu gerak dan musiknya, dimana musik yang iramanya cepat berbanding terbalik dengan gerak yang hanya diam dan berirama lambat. Kekontrasan itu tidak hanya terlihat dari musik dan gerak, yang melatarbelakangi sebuah kontras pada pertunjukan topeng panji yaitu sebuah simbol dimana simbol tersebut sebagai sebuah makna di dalam pertunjukanya.

Inti permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah bagaimana kontras tari dan musik dalam pertunjukan tari topeng Panji bagaimanakah hakikat kontras dalam topeng Panji?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif, meliputi observasi, pengumpulan data, analisis data, penyajian data dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua teori, yang pertama, estetika pola dua milik Jakob Sumardjo yang menjelaskan pola pikir dualisme yaitu prinsip saling bertentangan tetapi satu kesatuan. Teori estetika pola dua digunakan guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan dualisme yaitu kontras musik dan gerak dalam pertunjukan tari topeng Panji. Teori yang kedua, teori simbol seni milik Jakob Sumardjo yang menjelaskan mengenai sebuah simbol bila mana diungkapkan munculah sebuah makna. Teori simbol seni digunakan untuk menjelaskan sebuah simbol pada topeng panji dimana simbol pada topeng panji mengungkap sebuah makna di dalam hakikat tari topeng Panji.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kontras musik dan gerak, mengungkap sebuah bentuk pertunjukan yang berbeda yang dilatar belakangi dengan maksud dan tujuan terhadap sebuah pesan yang abadi. Hal ini sangat berdampak baik bagi manusia karena pertunjukan ini memberi pesan dan doa dengan nilai-nilai positif yang disampaikan melalui bentuk pertunjukan tari topeng panji sebagai penggambaran tokoh dengan karakter sifat yang baik.

Kata Kunci: Kontras, Hakikat, Tari Topeng Panji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II GAMELAN TOPENG CIREBON	24
A. Perkembangan Gamelan Cirebon	25
B. Instrumen yang digunakan dalam pertunjukan	

tari topeng Cirebon	29
1. Kendang	29
2. Saron/Cempres	30
3. Saron penerus	31
4. Bonang	32
5. Demung	33
6. Kemanak	34
7. Jengglong	34
8. Kenong	35
9. Kethuk dan Kempyang	36
10. Gong	37
11. Kecrek	38
12. Keprak	39
BAB III MUSIK TARI TOPENG PANJI	40
A. Unsur Gending	42
1. Laras	43
2. Irama	44
3. Tempo	45
4. Dinamika	45
B. Bentuk dan Struktur	46
C. Fungsi Gending	52
1. Memberi irama	53

2.	Memberi ilustrasi gambaran	53
3.	Membantu Mempertegas ekspresi gerak	54
4.	Rangsangan bagi penari	54
D.	Identifikasi Musik dan Gerak	54
1.	Setting Pertunjukan	54
2.	Pertunjukan Topeng Panji Laras <i>Slendro</i>	57
3.	Pertunjukan Topeng Panji Laras <i>Pelog</i>	64
BAB IV	HAKIKAT KONTRAS	69
A.	Kembang Sungsang	70
B.	Makna Topeng Panji	72
C.	Siklus Kehidupan Manusia	74
BAB V	PENUTUP	79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	81
	WEBTOGRAFI	83
	NARASUMBER	84
	LAMPIRAN FOTO	85
	BIODATA PENULIS	86

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. kendang dalam pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 2. Saron campres dalam pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 3. Saron penerus dalam pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 4. Bonang dalam pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 5. Demung
- Gambar 6. Kemanak
- Gambar 7. Jengglong
- Gambar 8. Kenong dalam pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 9. Kethuk dan kempyang dalam pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 10. Gong dalam pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 11. Kecrek
- Gambar 12. Keprak
- Gambar 13. Tempat pertunjukan tari topeng Panji
- Gambar 24. Wawancara dengan Aerly Rasinah
- Gambar 25. Wawancara dengan Toto Amsar Suanda

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Dyah Purbo, 2016 “Bentuk Penyajian Dan Makna Simbolik Topeng Epos Panji Dalam Kesenian Lengger Di Desa Keteleng Kecamatan Blado Kabupaten Batang” Skripsi S1 Jurusan Pendidikan Seni Tari. Universitas Negri Yogyakarta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Jakarta: Kanisius.
- Budi, Linggono. 1993. *Bentuk dan Analisis Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fitri, Nurul. 2013. “Tari Topeng Cirebon Kesenian yang di Islamkan” Skripsi S1 Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Universitas Islam Negri Kalijaga Yogyakarta.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa Surakarta. Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press*.
- Martopengrawit. 1975. *Pengetahuan Karawitan Jilid I*. Surakarta: ASKI.
- Rasidin, Didin. 2009. *Dalang Topeng Pekandangan Sebuah Biografi*. STSI Bandung.
- Suanda, Amsar Toto. 1989. “Tari Topeng Panji Sebagai Tari Meditasi.” Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia
- Suanda, Endo. 2005. *Topeng, Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara*.
- Subkhan, 2016. “Gamelan Sekaten Kesultanan Kanoman Cirebon (Kajian Sejarah Seni dan Budaya Islam)” Skripsi S1 Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Sudarto, Toto. 2001. “Topeng Babakan Cirebon 1900 – 1990” Teshis S2 Program studi sejarah pada Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2014. *Estetika Paradoks*. Bandung: Kelir
- Supanggah, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.

Sutrisna, Wibawa. 2013. "Filsafat Jawa" Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta.

Tufailah, Qhurotul Upi. 2016. "Teknik memainkan Topeng dan Pengaruhnya Terhadap Ekspresi dan Variasi Gerak dalam Tari Topeng Klono Cirebon di Sanggar Mimi Rasinah" Skripsi S1 Program Studi pendidikan seni tari Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negri Yogyakarta.

Yeyen dan Yupi, 2019. "Mengenal Kembang Sungsang (Gloriosa superba L.) : Tanaman Penghasil Kolkisin Alami Yang Tumbuh Di Kebun Raya Bogor" Warta Kebun Raya Bogor.

